

Implementasi Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran BTQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Oleh:

Selfiana Dewi Siani,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Sistem pendidikan yang digunakan oleh para pendidik di Indonesia sebagian besar masih menggunakan pendekatan konvensional yang mana guru masih menggunakan metode pembelajaran cerama dengan menggunakan buku-buku penunjang saja, sudah menjadi tradisi dan belum kreativitas dalam menyampaikan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas[1]. Guru diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi pada masa remaja siswa lebih eksplorasi suatu hal baru dan eksperimen, masing-masing memiliki kemampuan dan tingkat yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang super aktif ada yang sedang ada juga siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran kurang menarik minat mereka[3]

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi metode fun learning dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Islamiya?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode fun learning dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan hasil belajar di MI Islamiyah?

Metode

1

Jenis Penelitian
Metode penelitian
tindakan kelas
(PTK)

2

**Teknik Pengumpulan
Data**
Tes formatif,
observasi,
wawancara, dan
dokumentasi

3

Subjek

- Siswa kelas III-A
- Guru BTQ

4

Teknik Analisa Data

- Hasil observasi
- Hasil tes formatif

Hasil

a. Pra siklus

Hasil tes awal sebelum diterapkan metode fun learning dilakukan pada 22 siswa yang memperoleh skor 66 dengan kategori kurang. Kegiatan pra siklus ini dilakukan oleh guru dan peneliti dengan mengajak siswa bergiliran membaca surat pendek dengan hukum bacaan yang benar yang telah ditentukan.

b. Siklus I

Hasil uji korelasi diketahui nilai signifikansi sebesar 0,304 artinya nilai ini lebih besar dari nilai 0,05. Sebagai mana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka indikasinya tidak ada hubungan antara pra siklus dan siklus I.

c. Siklus II

Berdasarkan hasil dari penerapan tindak kelas bahwa siswa telah memahami pembelajaran baca tulis qur'an dengan cara menggunakan metode fun learning terdapat pengaruh yang positif sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan $0,005 < 0,001$.

Pembahasan

Metode Fun Learning adalah metode pembelajaran dimana seorang guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran karena dengan suasana yang hangat dan Metode Fun Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Perkenalan Diri Siswa [26]. Tujuan dari metode fun learning adalah untuk memotivasi peserta didik dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai informasi pembelajaran yang dipelajari.

Hukum bacaan Mad harus terus diasah melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin (murajaah), sebab jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat kebenarannya juga diragukan. Pemahaman materi ilmu tajwid adalah proses mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Sehingga penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam mempelajarinya dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode fun learning dapat direkomendasikan sebagai pembelajaran BTQ (baca tulis Al qur'an) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dalam uji t pride simple. Dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata pra siklus sebesar 66,63 menjadi 76,31 pada siklus I, hasil uji praide sempel test menunjukkan adanya perbedaan dengan nilai signifikan $0,05 < 0,001$. Yang artinya terdapat peningkatan antara siklus I dan siklus II. Metode fun learning dapat menjadi metode dalam pembelajaran btq untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian tindakan kelas. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang membedakan antara pra siklu, siklus I dan siklus II.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk Menyusun strategi pembelajaran melalui metode fun learning.
2. Manfaat bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran dan pendalaman ilmu pengetahuan dunia pendidik
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, memberikan referensi untuk melakukan penelitian, khususnya bagi penelitian yang sejenis tema mengenai hasil belajar

Referensi

- A. Anjani, G. H. Syapitri, and R. I. Lutfia, “Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Fondatia*, vol. 4, no. 1, pp. 67–85, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.442.
- Aprilia, “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia,” vol. 2, no. 1, pp. 65–82, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, “Pengertian Pendidikan,” *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 1707–1715, 2022.
- Amalia Yunia Rahmawati, “Penerapan Model Fun Learning Dalam Peningkatan Tahfidz Alquran Pada Siswa Kelas VII Smp IT Raudhatul Ulum Kota Subulussalam Basri1,” vol. 2, no. July, pp. 1–23, 2020.
- R. A. Syukri, “Penerapan Model Pembelajaran Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi pada Murid Kelas V UPT SPF SD Inpres Parang Kota Makassar,” *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.

